

PENYELESAIAN MASALAH PERBATASAN MELALUI UPAYA DIPLOMASI DALAM WILAYAH NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA (NKRI)

Oleh

Marlina

Abstract

The line drawing included territorial sea boundaries additional zone, exclusive zone territory and continental points. This right brings implication that we have responsibility to clarify and ensure our country's land and sea boundaries in the form of representative scale and map to determine the position. Comprehensive territory baseline will reduce possibility of boundary disputes. In fact, how to set a country's territory border has a high degree of complexity. Temporary understanding is not enough, but need final agreement on it. Diplomatic effort is needed to realize the holistic concept of Republic Indonesia.

Abstrak

Penarikan garis batas wilayah laut di zona tambahan, ZEE merupakan hal yang penting. Hak untuk menentukan batas wilayah tersebut membawa suatu implikasi adanya pertanggungjawaban untuk mengklarifikasi dan meyakinkan batasan wilayah laut dan daratan untuk memastikan posisi suatu negara melalui peta. Penarikan garis batas yang tegas akan mengurangi kemungkinan konflik perbatasan. Kesepakatan sementara tidak cukup tetapi harus diikuti dengan pembuatan perjanjian internasional dan upaya diplomasi yang serius sesuai dengan konsep diplomasi Indonesia.

Kata Kunci: Penarikan Garis Batas, Sengketa Perbatasan, Upaya Diplomasi